

BAB II

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ANYER

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer

1. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer

Kondisi Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer terletak di Jalan Jaha Kubar Mekar Sari Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Propinsi Banten. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer memiliki luas tanah sebesar 8.450M² dan bersertifikat waqaf hak milik MTSN 1 Anyer yang berkode pos 42466. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer berada di titik koordinat lintang - 6131333 dan bujur 105923. Sehingga kategori geografis wilayah, sekolah ini terletak di pesisir pantai. Dalam dokumen perizinan dan akreditasi madrasah, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 anyer memiliki surat keputusan izin operasional pada tanggal 31 mei 1980 dan berakreditasi dengan nilai A.¹

Jumlah pegawai di MTSN 1 Anyer berjumlah 79 (Tujuh puluh sembilan) orang, yang terdiri dari guru (Tenaga Pengajar) PNS sebanyak 38 orang, sedangkan untuk guru Honorer sebanyak 23 orang , Pekerja Tata Usaha sebanyak 18 orang yang meliputi: Kepala Tata Usaha berjumlah satu, Bendahara Rutin satu, Administrasi Umum satu, Administrasi Kesiswaan dan Simak BMN satu, Operator Ketenagaan satu, administrasi ketenagaan satu, Operator Keuangan (SAKPA) satu, Operator Kesiswaan dan Umum

¹Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014-2015.

satu, Pengelola Sarana dan Prasarana satu, Koordinator Perpustakaan satu, Pengelola Perpustakaan satu, Keamanan/Security dua, Petugas Rumah Tangga Kantor (Office Boy) satu, dan Petugas Penata Kebersihan Lingkungan Sekolah sebanyak tiga.

Dari jumlah yang bekerja tersebut mungkin sangatlah banyak para pegawai di MTSN 1 Anyer, karena jumlah siswa maupun siswi yang sangat banyak begitupun dengan gedung-gedung sekolah yang banyak pula serta halaman sekolah yang luas membutuhkan tenaga pekerja yang banyak pula demi kelancaran bersama. Jumlah keseluruhan Siswa di MTSN 1 Anyer berjumlah 1.028 siswa yang terdiri dari kelas VII (Tujuh) berjumlah 346 dari 10 kelas, kelas VIII (Delapan) berjumlah 327 dari 10 kelas, dan kelas IX (Sembilan) berjumlah 355 dari 10 kelas. Jumlah tersebut meliputi dari siswa maupun siswi yang ada di MTSN 1 Anyer.²

Dari keberadaan pegawai tersebut memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga mereka wajib melakukan semua pekerjaan yang sudah ditetapkan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer. Khusus bagi Tenaga Pendidik (pengajar) mereka melakukan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh Kepala Madrasah dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer, Nomor MTS.28.01.01/KP.01.1/2014 yang berisi tentang Penetapan Beban Kerja Akademik Tenaga Pendidik.³

² Holillurohman, interview by Lailatul Hasanah, 3 Agustus 2015.

³ Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014-2015.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer

Madrasah merupakan Lembaga Pendidikan yang telah tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, eksistensi madrasah telah lama mendapatkan pengakuan dan kehadirannya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sistem Pendidikan Nasional, Madrasah telah ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan bangsa, tidak hanya dari segi pembentukan moralitas, namun juga telah ikut pula dalam pembentukan intelektual anak bangsa, Madrasah telah banyak berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu amanah rakyat, Bangsa dan Negara Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Peran ini terbukti telah didirikannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer berasal dari PGA selama 4 tahun yang dimulai pada tahun 1964 kemudian ada perubahan status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer sampai dengan tahun 1980.

Berdasarkan hasil Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1980 Tanggal 31 Mei 1980. Atas dasar Pertimbangan Bapak Kepala Kanwil Departemen Agama propinsi Jawa Barat serta kebutuhan dan animo masyarakat, terjadilah relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri. Atas dasar dan pertimbangan tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Anyer Kabupaten Serang relokasi dari MTS Negeri Cililin Kabupaten Serang.⁴

⁴ Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014- 2015.

Awalnya keberadaan MTSN 1 Anyer akan didirikan di cililin, namun karena keberadaan tempat yang tidak memungkinkan maka pada akhirnya MTSN 1 Anyer didirikan di Anyer tepatnya di Jalan jaha Kubar Mekar Sari, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, kode pos 42466. Dalam pendirian MTSN 1 Anyer, tidaklah berdiri dengan sendirinya, namun keberadaannya terdapat campur tangan dari beberapa tokoh yang sudah memberikan bantuan serta mengembangkan keberadaan sekolah ini. Dan Para Tokoh-tokoh Pendiri dari MTSN 1 Anyer ini adalah sebagai berikut :

- 1) H. Muntara (Alm)
- 2) Ustadz A.M Thawasi
- 3) H. M. Rozi
- 4) Drs. H. E Djatnika
- 5) H. E. Mulyadi, S. Pd. I
- 6) Maryunani
- 7) H. M. Junaedi Zuhri, S. Pd. I (Alm)⁵

Beliau-beliau lah orang yang telah berjasa dalam mendirikan MTSN 1 Anyer, sehingga sampai sekarang sekolah tersebut masih sangat layak di gunakan bagi siapa saja yang ingin menuntut ilmu di tempat tersebut dan semakin berkembang dari tahun ke tahun. Bukan hanya itu saja keberadaan MTSN 1 Anyer sangat banyak di minati oleh masyarakat, sehingga setiap tahunnya jumlah siswa yang masuk ke sekolah ini selalu mendapatkan murid yang banyak sesuai dengan kondisi keberadaan tempatnya.

⁵ Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014- 2015.

MTSN 1 Anyer memberikan pendidikan yang seimbang, karena di dalamnya mempelajari ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum sehingga siswa yang menuntut ilmu di tempat tersebut tidak hanya mendapatkan pengetahuan umum saja, namun mendapatkan pengetahuan agama pula dimana ilmu agama ini merupakan hal yang amat penting bagi kehidupan manusia khususnya umat muslim sebagai pondasi serta sebagai bekal untuk menuju akhirat kelak.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan Kepala Sekolah merupakan hal yang amat penting bagi perkembangan sekolah maupun yang lainnya sehingga dalam susunannya MTSN 1 Anyer memiliki susunan Kepala Sekolah dari awal sampai saat ini yakni sbb:

- 1) K.H. Abdul Jabar
- 2) Umar
- 3) Hasbiun
- 4) Drs. H. E. Djatnika
- 5) Jamal Basir
- 6) Ahmad Salamudin.⁶

B. Kondisi Obyektif Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer

Kondisi Obyektif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer ini sangat baik, karena di dalamnya terdapat beberapa bangunan yang sudah didirikan dan juga layak untuk digunakan. Dalam bangunan yang ada di Madrasah ini terdapat beberapa bangunan, diantaranya adalah 30

⁶ Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014- 2015.

Gedung untuk kelas dimana masing-masing memiliki sepuluh gedung yaitu kelas VII (Tujuh) sepuluh kelas, VIII (Delapan) sepuluh kelas, dan IX (Sembilan) sepuluh kelas. Kemudian taman, pos satpam, gedung / ruang Kepala Sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang BK, Laboratorium IPA, Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, toilet, perpustakaan, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan basket/ futsal, Musholla, ruang osis, dan gudang.⁷

Dari semua bangunan yang sudah disebutkan diatas adalah nyata bahwa gedung-gedung tersebut merupakan bangunan yang ada di MTSN 1 Anyer dan layak untuk digunakan bagi guru, pekerja yang lain, dan juga siswa maupun siswi. Dalam kondisi bangunan madrasah dari awal sampai saat ini, sangatlah berbeda sekali karena awal dari pembangunan madrasah ini pada gedung sekolah terdahulu belum bertingkat dan ruang laboratorium pada saat itu hanyalah laboratorium komputer saja. Sedangkan pada saat ini kondisi gedungnya sudah bertingkat dan memiliki beberapa ruang laboratorium. Dan itu berarti madrasah ini sudah memiliki perkembangan yang amat baik dari tahun-tahun sebelumnya.

1. VISI DAN MISI

Visi sekolah MTSN 1 Anyer ini adalah membentuk siswa yang tegar menatap masa depan dibekali dengan IMTAQ, IPTEK, dan terampil yang bernuansa islami. Sedangkan Misinya adalah :

1. Terciptanya peserta didik yang disiplin serta Religius, Beriman dan Bertaqwa
2. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan intra dan ekstra kulikuler

⁷ Holillurohman, interview by Lailatul Hasanah, 19 september 2015.

3. Terwujudnya pengembangan diri anak sejalan dengan pengembangan IPTEK
4. Terciptanya lingkungan yang harmonis baik di dalam sekolah maupun di masyarakat
5. Mewujudkan siswa yang terampil dan mandiri.⁸

2. TUJUAN

Tujuan dari MTSN 1 Anyer adalah :

1. Peningkatan disiplin siswa
2. Meningkatkan pengamalan siswa dalam keimanan dan berakhlakul karimah
3. Peningkatan rata-rata nilai UAN
4. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
5. Menciptakan siswa yang harmonis
6. Menumbuhkan siswa percaya diri dan terampil

3. STRATEGI

Strateginya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan KBM yang efektif dan efisien serta kegiatan keagamaan yang mendukung
2. Pelaksanaan bimbingan belajar yang efektif
3. Pengadaan laboratorium komputer, IPA, kesenian serta penyediaan sarana.
4. Peningkatan hubungan kerjasama dengan masyarakat melalui majelis madrasah dengan instansi terkait

⁸ Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014- 2015.

5. Pelatihan LDKS, perkemahan pramuka, PMR, apresiasi seni, olahraga, KTK dan kerohanian

4. SASARAN

Adapun sasaran dari MTSN 1 Anyer yaitu :

1. Terlaksananya disiplin siswa
2. Terwujudnya siswa dalam pelaksanaan pengamalan Agama
3. Peningkatan pola tugas Negara
4. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler selalu banyak diminati
5. Agar siswa menjadi lebih akrab dan bersahabat
6. Tumbuh pada diri siswa yang terampil dan kreatif.⁹

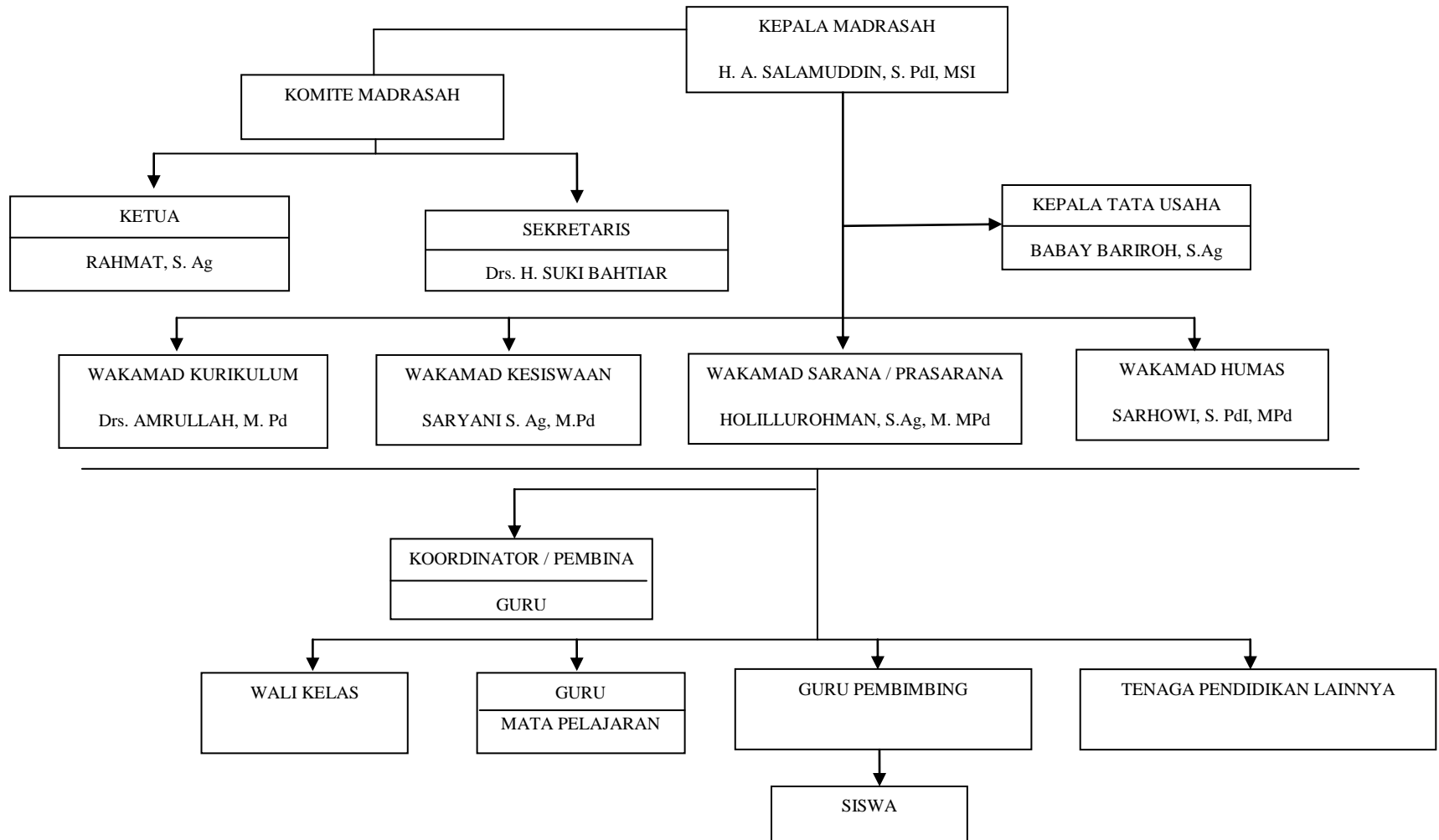
5. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang ada di MTSN 1 Anyer adalah: Ruang kelas, ruang kepala Sekolah, ruang Guru, Ruang perpustakaan, ruang Laboratorium IPA, Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Osis, Taman , Lapangan voli, Lapangan Badminton, lapangan Basket/ Futsal.¹⁰

⁹ Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014- 2015.

¹⁰ Buku Pedoman Administrasi Dewan Guru Dan Karyawan, Tahun Ajaran 2014- 2015.

STRUKTUR ORGANISASI MTSN 1 ANYER SECARA OPERASIONAL



C. Layanan BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer

1. Sejarah Singkat BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Anyer

Layanan BK di MTSN 1 anyer berdiri sejak tahun 1990-an, guru bimbingan konseling pada saat itu adalah Dra. Rusmaiza Evita yang menjadi pelopor awal adanya bimbingan konseling di MTSN 1 Anyer hingga saat ini. Awalnya layanan BK di MTSN 1 Anyer tidak masuk kelas, namun pada saat itu guru BK tetap masuk kelas untuk mengajar. Akan tetapi mata pelajaran yang disampaikan adalah mata pelajaran yang lainnya bukanlah mata pelajaran BK. Namun karena adanya ketidak nyamanan dalam mengajar, akhirnya beliau mengajukan saran kepada bagian kurikulum yakni bapak Legiman pada saat itu untuk diadakan mata pelajaran BK. Akhirnya beliau menyetujui saran tersebut dan menyuruh ibu Dra. Rusmaiza Evita untuk membawa perangkat pelajaran tentang BK yang pernah beliau dapatkan.¹¹

Akhirnya ibu Dra. Rusmaiza Evita, mengambil semua perangkat pelajaran tentang Bk yang pernah diajarkan di sekolah swasta Jakarta, setelah dipelajari oleh bidang kurikulum ternyata perangkat tersebut sangat nyambung dipelajari untuk siswa, karena sebelumnya beliau pernah mengajar BK di salah satu SMP swasta yang ada di Jakarta semenjak pada Tahun 1990 sampai 1994. Sekitar Tahun 1994 SK beliau keluar, Dari situlah beliau memulai memberikan mata pelajaran BK. Dan untuk memberikan mata pelajaran tersebut pihak koperasi akhirnya mengcopy perangkat yang beliau ambil dari hasil yang pernah beliau ajarkan di sekolah

¹¹Rusmaiza Evita, interview by Lailatul Hasanah, 28 September 2015.

swasta tersebut. Sehingga Layanan BK di MTSN 1 Anyer pada saat ini telah masuk sebagai mata pelajaran.

Layanan BK pada saat itu hanya mengatasi kasus siswa saja, namun seiring berjalannya waktu layanan ini dikembangkan agar tidak mengatasi kasus saja, akan tetapi dapat diberikan bagi seluruh siswa yang membutuhkan bimbingan. Tujuan dari layanan BK ini didirikan adalah untuk membantu sekolah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dan membantu memecahkan masalahnya, sehingga mendapatkan jalan keluar yang baik bagi siswa maupun orang tua. Layanan BK yang sudah berjalan sampai saat ini berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditentukan dalam rencana program Bimbingan dan konseling yang ada dan terjadi di sekolah tersebut. Karena didalamnya sangat penting, maka layanan ini sangat baik sekali untuk dilakukan terhadap siswa maupun siswi yang memiliki permasalahan ataupun yang lainnya.

Layanan BK sangat membantu sekali terhadap siswa agar menjadi lebih terarah, khususnya bagi kelas IX yang akan melanjutkan sekolah menengah atas. Dengan adanya layanan bimbingan tersebut maka akan membantu menentukan pilihannya ke sekolah mana seharusnya ia melanjutkan, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan adanya bantuan layanan tersebut, maka siswa tidak akan bimbang dalam memilih tempat sekolah yang akan dilanjutkannya.¹²

MTSN 1 Anyer merupakan lembaga pendidikan yang berada didaerah industri dan pariwisata, disatu sisi membawa banyak

¹²Rusmaiza Evita, interview by Lailatul Hasanah, 28 September 2015.

perubahan positif bagi masyarakat luas seperti pertumbuhan ekonomi yang pesat tetapi disisi yang lain membawa dampak negatif bagi masyarakat terutama apabila masyarakat belum mempunyai kesiapan mental untuk menerima perubahan yang sangat pesat tersebut. Dampak-dampak tersebut merambah juga di lembaga pendidikan khususnya terhadap siswa-siswi didaerah ini.

Permasalahan-permasalahan yang dialami siswa sedikit banyak juga dipengaruhi oleh kondisi tersebut. Permasalahan yang nampak nyata dialami siswa adalah masalah disiplin dan tata tertib, disamping itu juga tentang masalah belajar. Hal ini terlihat setiap harinya selalu dijumpai siswa-siswi yang datang terlambat, tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan ataupun siswa yang alpa melebihi batas ketentuan. Sedangkan permasalahan lain yang dikeluhkan guru adalah tentang masalah belajar, seperti kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran, sikap dan kebiasaan belajar yang kurang sehingga menghasilkan prestasi yang kurang memuaskan.¹³

2. Jenis- jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di MTSN 1 Anyer

- a. Layanan orientasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan dan objek-objek yang baru dimasuki peserta didik untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik.
- b. Layanan informasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir maupun pendidikan lanjutan.

¹³Rusmaiza Evita dan Entris Trisnawati, “*Buku Pedoman Program Kerja Bimbingan Dan Konseling*” (Serang; MTSN 1 Anyer; Tahun Ajaran 2014-2015).

- c. Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan bakat, minat serta kondisi pribadinya.
- d. Layanan pembelajaran, yaitu layanan yang membantu peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- e. Layanan konseling individual, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.
- f. Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan dan pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.
- g. Layanan konseling kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pembahasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.
- h. Layanan konsultasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau masalah peserta didik.
- i. Layanan mediasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antara mereka.¹⁴

¹⁴Rusmaiza Evita Dan Entris Trisnawati, “*Buku Pedoman Program Kerja Bimbingan Dan Konseling*” (Serang; MTSN Anyer, Tahun Ajaran 2014-2015).

Adapun rencana program bimbingan konseling di MTSN 1 Anyer adalah bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir.

A. Bimbingan Pribadi, meliputi :

- 1) Pemantapan kebiasaan dan pengembangan sikap dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuannya adalah agar siswa memahami tentang keimanan dan ketaqwaan serta menunjukkan sikap beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, siswa dapat berpartisipasi segala hal baik di lingkungan Sekolah atau Madrasah maupun di lingkungan Masyarakat.
- 2) Pemahaman kekuatan diri dan arah pengembangan melalui kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Tujuannya adalah siswa dapat berpartisipasi dalam segala hal, baik di lingkungan Sekolah atau Madrasah maupun di lingkungan masyarakat.
- 3) Pemahaman bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangan melalui kegiatan yang kreatif dan produktif. Tujuannya adalah siswa dapat memahami minat dan bakat yang dimilikinya.
- 4) Pengenalan kelemahan diri dan upaya penanggulangannya. Tujuannya adalah siswa mengetahui kelemahan diri dan cara penanggulangannya.
- 5) Pemahaman dan pengenalan hidup sehat. Tujuannya adalah siswa dapat memahami dan melaksanakan cara hidup sehat.¹⁵

¹⁵ Rusmaiza Evita dan Entris Trisnawati, "Buku Pedoman Rencana Program Bimbingan dan Konseling" (Serang; MTSN Anyer; Tahun Ajaran 2014-2015).

B. Bimbingan Sosial, meliputi:

- 1) Pengembangan kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Tujuannya adalah siswa dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan.
- 2) Pengembangan kemampuan bertingkah laku, dan berhubungan, baik di rumah, di Sekolah/ Madrasah, maupun di masyarakat dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun serta nilai-nilai agama, adat-istiadat dan kebiasaan yang berlaku. Tujuannya adalah siswa dapat bertingkah laku.
- 3) Pengembangan hubungan yang harmonis dengan teman sebaya di dalam dan di luar Sekolah/ Madrasah serta di masyarakat pada umumnya. Tujuannya adalah siswa dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan teman sebaya baik di Sekolah/ Madrasah, di rumah maupun di masyarakat.
- 4) Pemahaman dan pengenalan disiplin dan peraturan Sekolah/ Madrasah. Tujuannya adalah siswa dapat melaksanakan aturan tata tertib Sekolah/ Madrasah.

C. Bimbingan Belajar, meliputi:

- 1) Pengembangan sikap dan kebiasaan baik dalam mencapai informasi dengan berbagai sumber dalam bersikap terhadap Guru dan Staff yang terkait. Tujuannya adalah siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
- 2) Menumbuhkan disiplin belajar dan berlatih baik secara mandiri maupun kelompok. Tujuannya adalah siswa menunjukkan sikap disiplin dalam belajar sendiri maupun kelompok.

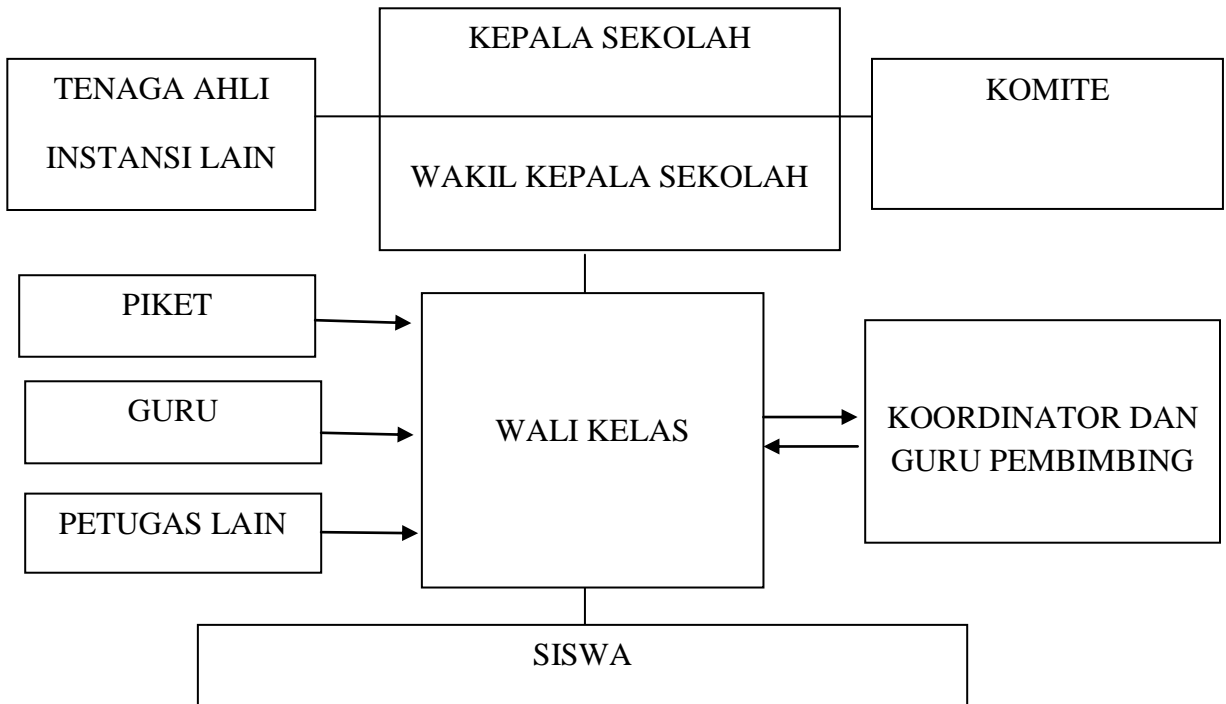
- 3) Orientasi dan informasi belajar di Sekolah lanjutan. Tujuannya adalah siswa dapat mengikuti pelajaran di Sekolah/ Madrasah dengan baik.

D. Bimbingan Karir, meliputi:

- 1) Pengembangan konsepsi diri berkaitan dengan bakat dan kecenderungan pilihan jabatan serta arah pengembangan karir. Tujuannya adalah siswa memahami diri atas bakat dan minat didalam menentukan jabatan pekerjaan.
- 2) Pengenalan bimbingan kerja/ karir khususnya berkenaan dengan pilihan pekerjaan. Tujuannya adalah siswa mengenal karakteristik sekolah lanjutan sesuai dengan pilihan pekerjaannya dimasa yang akan datang, siswa memahami dunia kerja sendiri sesuai dengan pilihannya.
- 3) Orientasi dan informasi jabatan dan usaha memperoleh penghasilan. Tujuannya adalah siswa memperoleh informasi tentang jenis pekerjaan dengan jabatannya.
- 4) Orientasi dan informasi pendidikan menengah baik umum maupun kejuruan. Tujuannya adalah siswa memahami karakteristik sekolah lanjutan sesuai dengan cita-citanya untuk dunia kerja.¹⁶

¹⁶Rusmaiza Evita dan Entris Trisnawati , “*Buku Pedoman Rencana Program Bimbingan dan Konseling*” (Serang; MTSN Anyer, Tahun Ajaran 2014-2015).

3. MEKANISME PENANGANAN SISWA BERMASALAH DI SEKOLAH

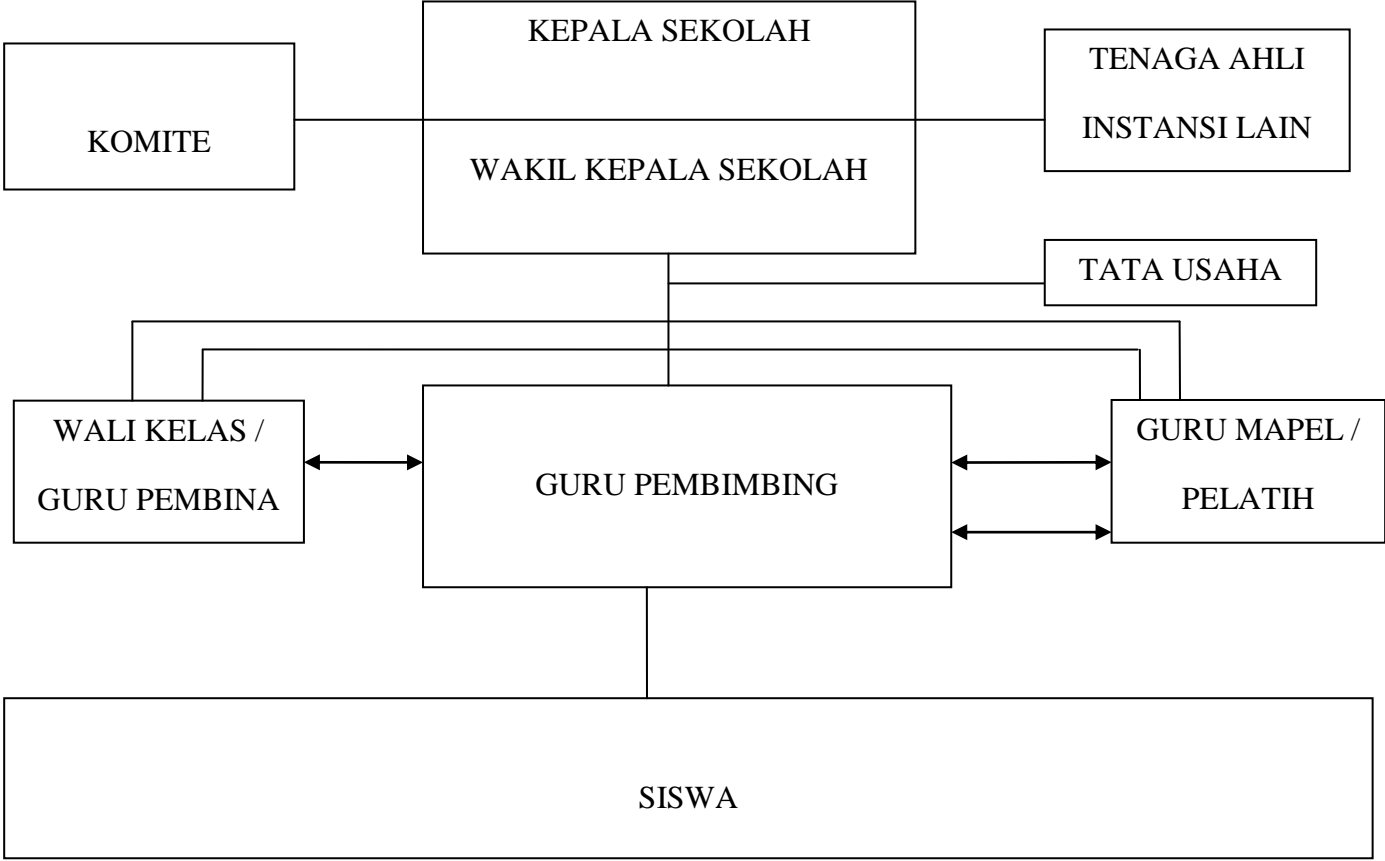


Sumber: Buku Pedoman Rencana Program Bimbingan dan Konseling
MTSN 1 Anyer, Tahun Ajaran 2014-2015.

4. PENGELOLAAN PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling didukung oleh adanya organisasi, personil, pelaksana, sarana dan prasarana, dan pengawasan pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling.

ORGANIGRAM PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING



Sumber: Buku Pedoman Rencana Program Bimbingan dan Konseling MTSN 1 Anyer

Tahun Ajaran 2014-2015